

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Musik *Avia Cantata* tentang Pembelajaran *Drum* Pada Anak *Down Syndrome* Di Sekolah Musik *Avia Cantata* Medan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran drum pada anak *down syndrome* dilakukan dengan dua sesi pembelajaran yakni sesi mengajarkan materi dan sesi mempraktekkan materi dengan menuntun anak memainkan materi ritme secara perlahan-lahan.
2. Kemampuan anak *down syndrome* diidentifikasi melalui indikator pembelajaran drum. Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat 3 anak yang mampu, dan 2 anak yang kurang mampu. Hal ini karena terdapat 3 anak yang mampu memainkan materi sesuai indikator kemampuan belajar yakni memainkan materi *beat* dasar, dan ritme transisi (*fill-in*), dan 2 anak hanya memainkan salah satu dari indikator tersebut.
3. Kendala dalam pembelajaran drum pada anak *dow syndrome* di Sekolah Musik *Avia Cantata* adalah fokus anak gampang pecah karena anak gampang teralihkannya perhatiannya pada hal-hal yang sepele. Anak juga sering mengalami perubahan *mood* ketika belajar dan menolak memainkan materi yang akan diberikan, hanya karena siswa tersebut ingin memainkan lagu yang sesuai kemauan dirinya saja, dan ada juga

anak yang hanya ingin lagu yang dimainkan adalah lagu yang telah ia pelajari sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diurikan maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pendidik untuk terus memberikan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Sebaiknya lulusan pendidikan seni budaya untuk terus memberikan pendekatan baru pada pembelajaran seni budaya melalui teknologi yang sedang berkembang.
3. Hendaknya peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis dengan lebih baik.

THE
Character Building
UNIVERSITY